

EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI AKUNTANSI DAN KEUANGAN BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SMA KRISTEN IRENE KOTA MANADO

Ananta Dian Pratiwi¹⁾, Pricilia Joice Pesak²⁾
Universitas Negeri Manado^{1), 2)}
anantapratiwi@unima.ac.id¹⁾

Abstrak

Literasi akuntansi dan keuangan berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan mengenai akuntansi dan keuangan untuk mengambil keputusan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya keuangan yang dimiliki. Usia sekolah merupakan tahap perkembangan dimana pada usia ini literasi akuntansi dan keuangan efektif diberikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi dan keuangan sehingga siswa dapat mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan pribadi dengan baik. Metode pengabdian ini dilakukan dengan memberikan edukasi dan diskusi mendalam mengenai literasi akuntansi dan keuangan. Harapannya dengan diberikan literasi akuntansi dan keuangan sejak dini dapat mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan sehingga ketika dewasa mereka dapat mengelola keuangan dengan baik.

Kata kunci: literasi akuntansi, literasi keuangan, siswa sekolah menengah atas

EDUCATION TO IMPROVE ACCOUNTING AND FINANCIAL LITERACY FOR HIGH SCHOOL STUDENTS AT SMA KRISTEN IRENE MANADO

Abstract

Accounting and financial literacy is related to the ability and knowledge of accounting and finance to make decisions and optimize all available financial resources. School age is a stage of development where accounting and financial literacy is effectively provided. Thi community service activity aimed to improve understanding and knowledge of accounting and finance that students can make financial decisions and manage their personal finances well. This community service method was carried out by providing education and in-depth discussions on accounting and financial literacy. It is hoped that by providing accounting and financial literacy from an early age, it can teach students about the importance of financial management so that when they are adults they can manage their finances well.

Keywords: *accounting literacy, financial literacy, high school students*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan kompleksitas sistem keuangan modern menuntut individu untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi akuntansi dan keuangan sejak usia dini. Literasi keuangan bukan hanya mencakup kemampuan mengelola uang secara efisien, tetapi juga mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam membuat keputusan finansial yang bijak, memahami risiko, mengoptimalkan seluruh sumber daya keuangan yang dimiliki, serta menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam kehidupan sehari-hari (Novianta et al., 2023). Literasi akuntansi dan keuangan memberikan manfaat yang besar dalam memilih dan

memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, melakukan perencanaan keuangan yang baik, mampu bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang diambil dan menghindarkan diri dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan kelompok pelajar sebesar 47,56 persen. Indeks tersebut berada di bawah indeks literasi keuangan secara nasional yaitu sebesar 49,68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelajar belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi maupun prinsip-prinsip akuntansi sederhana. Padahal, literasi akuntansi dan keuangan sangat berperan dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan rasional, seperti kemampuan menyusun anggaran, memahami utang, menabung, serta membuat keputusan ekonomi secara bijak (Perkasa et al., 2024).

Literasi akuntansi sebagai bagian dari literasi keuangan sangat penting diperkenalkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) karena pada tahap ini siswa mulai memasuki masa transisi menuju kedewasaan. Penanaman literasi akuntansi dan keuangan di usia sekolah akan membekas dalam ingatan mereka. Literasi keuangan yang diberikan di sekolah berdampak pada usia dewasa dimana mereka mempunyai bekal dalam memahami literasi keuangan yang nantinya akan menjadi bekal untuk menghadapi masalah keuangan (Vuspitasari & Deffrinica, 2020).

Pengetahuan akuntansi tidak hanya berguna bagi siswa yang akan menempuh pendidikan ekonomi lebih lanjut, tetapi juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari untuk mengelola pengeluaran, menabung dan merencanakan keuangan jangka panjang. Sayangnya, pembelajaran akuntansi di SMA masih cenderung berfokus pada aspek teoritis dan kurang menyentuh konteks nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi dan keuangan siswa SMA Kristen Irene Kota Manado melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, seperti edukasi penyusunan anggaran pribadi, simulasi pencatatan transaksi, serta pengenalan aplikasi keuangan digital.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Negeri Manado yang dilaksanakan di SMA Kristen Irene Kota Manado.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Akuntansi dan Keuangan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di SMA Kristen Irene Kota Manado” diselenggarakan di Jalan Pramuka No. 90, Sario, Manado, Sulawesi Utara. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari pada hari Jumat, 31 Mei 2024.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi mitra adalah SMA Kristen Irene Kota Manado.

4. Prosedur

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif dengan tema: “Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Akuntansi dan Keuangan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di SMA Kristen Irene Kota Manado”. Kegiatan pengabdian terdiri atas tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian mengurus perijinan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Pihak-pihak tersebut antara lain Kepala Sekolah SMA Kristen Irene Kota Manado dan siswa kelas X dan XII. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian tugas Tim Pengabdian dari Universitas Negeri Manado, seperti menyusun rundown kegiatan dan mempersiapkan materi.

Pada tahap pelaksanaan, yaitu tanggal 31 Mei 2024, diberikan edukasi kepada seluruh siswa kelas X dan XII beserta sebagian guru SMA Kristen Irene Kota Manado. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga sesi. Sesi pertama diselenggarakan selama 1 jam. Pada sesi ini, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya literasi akuntansi dan keuangan, dasar-dasar akuntansi, pembuatan anggaran keuangan sederhana, serta pengenalan kegiatan menabung dan investasi bagi siswa SMA. Sesi kedua adalah diskusi dengan siswa selama 1 jam. Pada sesi ini, siswa SMA diberikan kesempatan untuk bersama-sama dengan pemateri mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan. Sesi ketiga adalah sesi evaluasi yang dilaksanakan selama 30 menit. Pada sesi ini, siswa diberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan dan diberikan kesempatan untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Negeri Manado yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado. Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi guna meningkatkan literasi akuntansi dan keuangan siswa SMA. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas X dan XII SMA Kristen Irene Kota Manado. Edukasi dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan

bermakna agar siswa dapat memahami konsep abstrak dalam akuntansi dan keuangan melalui pengalaman langsung. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari, seperti menyusun anggaran pribadi, mencatat transaksi sederhana atau menggunakan aplikasi keuangan digital.



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Siswa SMA Kristen Irene Manado

Kegiatan edukasi dilakukan dalam tiga sesi. Sesi pertama dimulai pada jam 09.00 WITA. Pada sesi ini, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya literasi akuntansi dan keuangan bagi siswa SMA. Narasumber menyampaikan fungsi akuntansi untuk memberikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Proses akuntansi terdiri dari empat tahapan, yaitu mencatat, meringkas, melaporkan dan menganalisa. Akuntansi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran keuangan yang efektif, pengambilan keputusan yang bijaksana, mengawasi dan mengontrol keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Langkah praktis yang dapat dilakukan siswa untuk menerapkan fungsi akuntansi adalah mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi sehari-hari. Siswa dapat mencatat pemasukan, berupa uang yang didapatkan dari orang tua, kegiatan lomba atau usaha kecil-kecilan yang dijalankan dan pengeluaran berupa biaya yang dikeluarkan setiap hari. Dari catatan tersebut, siswa dapat mengevaluasi setiap pemasukan dan pengeluaran yang terjadi apakah sudah sesuai dengan anggaran yang dibuat.



Gambar 2. Narasumber Memberikan Materi Penerapan Akuntansi dalam

Kegiatan Sehari-hari Bagi Siswa SMA

Pada sesi ini, tim pengabdian juga memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan dan praktik penerapan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa. Literasi keuangan yang memadai memiliki dampak positif yang signifikan bagi kehidupan individu. Beberapa dampak penting dari literasi keuangan yang memadai, seperti merencanakan keuangan yang baik, memiliki tujuan keuangan yang jelas, memilih investasi yang tepat dan menghindari dari investasi yang merugikan, mengelola utang secara bijaksana, dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Pada bagian ini siswa diajak untuk mulai menabung dan berinvestasi sejak dini. Siswa dapat mulai membuka tabungan melalui SimPel (simpanan pelajar) dan diperkenalkan dengan berbagai produk keuangan digital yang dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Siswa juga diajarkan mencatat keuangan dan membuat anggaran keuangan sederhana.



Gambar 3. Narasumber Memberikan Materi Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa SMA

Sesi kedua adalah diskusi dengan siswa yang dimulai pada jam 10.00 WITA. Pada sesi ini, siswa SMA diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai konsep dan praktik akuntansi dan keuangan. Salah satu siswa menanyakan tentang pembuatan laporan keuangan untuk usaha kecil-kecilan yang sedang dia Jalani. Narasumber memberikan contoh laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk bisnis tersebut. Siswa juga diajarkan untuk membuat laporan keuangan, mulai dari pencatatan pendapatan, biaya dan laba/rugi serta mencatat aset, utang dan modal yang digunakan. Siswa juga menanyakan mengenai pentingnya dana darurat dan bagaimana cara menyiapkan dana darurat. Narasumber menyampaikan bahwa meskipun siswa SMA belum memiliki penghasilan tetap, pemahaman tentang dana darurat penting untuk membentuk kebiasaan menabung sejak dini, melatih tanggung jawab keuangan pribadi, dan mengurangi ketergantungan penuh pada orang tua saat terjadi keperluan mendadak. Beberapa kondisi tak terduga yang bisa dialami siswa, antara lain kehabisan uang saku karena harus membeli perlengkapan sekolah yang mendadak rusak (misalnya sepatu atau alat tulis), biaya

transportasi tambahan karena kegiatan sekolah di luar kota atau membeli paket data darurat untuk mengakses materi tambahan dari internet. Langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan siswa SMA untuk menyiapkan dana darurat, seperti menyisihkan sebagian kecil dari uang saku secara rutin, menyimpan di tempat khusus, jangan menggunakan dana kecuali benar-benar darurat dan mencatat setiap kali siswa menambah atau menggunakan dana darurat.



Gambar 4. Siswa Menyampaikan Pertanyaan Pada Sesi Diskusi

Sesi ketiga adalah sesi evaluasi yang dimulai jam 11.00 WITA. Pada sesi ini, siswa diberikan pertanyaan pilihan ganda, isian singkat, dan studi kasus sederhana yang mencakup topik seperti pencatatan transaksi, penyusunan anggaran pribadi, pemahaman laporan keuangan dasar serta sikap dan kebiasaan finansial. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari pada kegiatan edukasi ini. Setiap siswa yang menjawab pertanyaan dan memberikan pendapatnya diberikan *reward* dari narasumber.



Gambar 5. Sesi Evaluasi Bagi Siswa

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi akuntansi dan keuangan bagi siswa SMA telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan pemahaman dasar serta kesadaran finansial di kalangan pelajar. Melalui pendekatan interaktif dan aplikatif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai akuntansi dan keuangan, tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam hal pengelolaan uang saku, penyusunan anggaran pribadi, pencatatan transaksi sederhana, serta pentingnya memiliki dana darurat.

Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini sebagai bekal untuk menciptakan generasi muda yang cerdas finansial, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Ke depannya, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan jangkauan yang lebih luas, serta melibatkan kolaborasi antara institusi pendidikan, perguruan tinggi, dan lembaga keuangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Novianta, E., Andani, A., & Fahriadi, S. G. P. (2023). Financial technology dan literasi keuangan terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, Vol, 4(01).

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Siaran Pers Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pelajar. Diakses 31 Mei 2025, dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pentingnya-Literasi-Kuangan-Bagi-Pelajar-OJK-Gelar-Edukasi-Kuangan-SMA-Se-Jaksel-.aspx>.

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. ABDI MOESTOPO: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109-116.

Vuspitasari, B. K., & Deffrinica, D. (2020). Literasi Keuangan Sekolah. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 98-105.